

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMA N 1 PADANG GANTING**

JURNAL



AYU NOFRI YANTI
NPM: 10090136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Padang Ganting

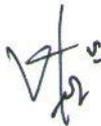
Oleh :

Nama : Ayu Nofri Yanti
Npm : 10090136
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

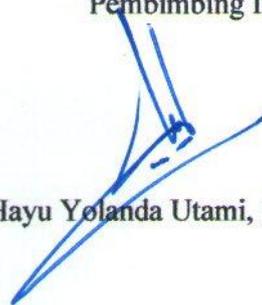
Disetujui oleh :

Pembimbing I



(Vivina Eprillison, M.Pd)

Pembimbing II



(Hayu Yolanda Utami, SE, MBA)

THE INFLUENCE OF PARENTS ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION TO THE RESULT OF STUDENTS LEARNING IN THE LESSON OF ECONOMY IN THE ELEVEN CLASS IN THE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PADANG GANTING

By :

Ayu Nofri Yanti¹, Vivina Eprillison, M.Pd², Hayu Yolanda Utami, SE, MBA³

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Stkip PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research is have the goal to know : (1) The influence of parents attention to the result of students learning in the lesson of economy in the eleven class in the junior high school 1 Padang Ganting. (2) The influence of motivation learning to the result of students learning in the lesson of economy in the eleven class in junior high school 1 Padang Ganting. (3) The influence of parents attention and learning motivation way together to the result of students learning in the eleven class lesson of economy junior high school 1 Padang Ganting at the 2014/2015 with sample total is 77 students. The technics of take sample is *sampleing total*. The instrument used to the research is poll which used data analyse the experiment proper model , the classicasumsiation experiment, regression linear multiplied analyse, determination cofisienand hypothesis experiment. The result of research to point out that : (1) To be found the positive influence signification between the parents attention to the result of students learning in the lesson of economy in the eleven class in junior high school 1 padang ganting. (2) To be found the positive influence and signification between learning motivation to the result of students learning in the lesson of economy in the eleven class in junior high school 1 padang ganting. (3) To be found the positive influence and signification between parents attention and learning motivation is way together to the result of students learning in the lesson of economy in the eleven class in junior high school 1 padang gantin

Key word: The parents attention, learning motivation, the result of students learning

¹ Economic Education Student STKIP PGRI West Sumatera

² The lecturer of study program ekonomi the college of teacher traning and education STKIP PGRI West Sumatera

³ The lecturer of study program ekonomi the college of teacher traning and education STKIP PGRI West Sumatera

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA N 1 PADANG GANTING

Oleh :

Ayu Nofri Yanti¹, Vivina Eprillison, M.Pd², Hayu Yolanda Utami, SE, MBA³

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Stkip PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. 2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. 3) pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah sampel sebanyak 77 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *Total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket dengan menggunakan analisis data dengan uji kelayakan model, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

¹ Economic Education Student STKIP PGRI West Sumatera

² The lecturer of study program ekonomi the college of teacher training and education STKIP PGRI West Sumatera

³ The lecturer of study program ekonomi the college of teacher training and education STKIP PGRI West Sumatera

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku dan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan sebelum ia mengalami proses belajar. Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa tersebut. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa tersebut sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seperti orang tua, lingkungan dan tenaga pendidik atau guru.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:250-251) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Sedangkan pada sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat penting terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, guru harus mampu menciptakan suasana yang menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi terhadap pelajaran sehingga peserta didik merasa puas dengan materi yang diterimanya.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain jasmani rohani, psikologi terdiri dari inteligensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan dan kesiapan, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2003:61) bahwa “orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajar, tidak

memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, tidak mau mengetahui tentang kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar, dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar”.

Menurut Nashori (2005:51) bahwa “perhatian orang tua terhadap anaknya adalah menemani dan mendampingi anak saat belajar, memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, memberi dukungan kepada anak, memberi penghargaan terhadap anak, menjadi teladan bagi anak-anak, dan memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan”.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan selain perhatian orang tua, hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Menurut Sardiman (2005:75) bahwa “Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh objek belajar itu dapat tercapai”. Masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Ini disebabkan oleh cara guru dalam menyampaikan materi, dimana guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan tidak memvariasikannya dengan metode mengajar yang lain Sehingga masih banyak siswa yang kurang bisa menerima pelajaran dengan baik.

Rumusan Masalah

Meskipun banyak masalah yang berkaitan dengan pengaruh hasil belajar siswa, pada penelitian ini penulis hanya membatasi pada masalah pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bertolak dari permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat seperti :

1. Bagi penulis: sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Sumbar, sekaligus untuk menambah pengetahuan dalam penulisan karya tulis dibidang pendidikan.
2. Bagi sekolah: sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggara pendidikan (SMA N 1 Padang Ganting) untuk meningkatkan pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: dapat menjadi bahan referensi khususnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2011:11). Hasil belajar juga digunakan untuk menemukan faktor penyebab berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:250-251) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar, Sedangkan pada sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Dimiyati dan mudjiono (2013:256) bahwa “setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar tiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam himpunan hasil belajar di kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawaban soal ulangan atau ujian, dan yang terwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan

siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelas berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut”.

Keberhasilan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Semakin besar motivasi yang diperoleh oleh anak didik maka semakin sering anak mendapatkan kepuasan dalam kemampuannya menguasai bahan pelajaran, maka besar pula ketekunan sehingga akan dapat menjamin kesuksesan belajar. Menurut Nana Sudjana (2008:40) sungguhpun demikian hasil yang dapat

Perhatian Orang tua

Ghazali dalam Slameto (2003:56) mengatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Menurut Suryabrata (2000:14), “(a) perhatian adalah pemusatan tenaga spikis tertuju kepada suatu objek. (b) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Slameto (2003:105) mengatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Slameto (2003:105) mengatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:61) bahwa “Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran

menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tuanya memang tidak mencintai anaknya”.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, hal ini jelas ditegaskan oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2003:61) mengatakan bahwa “Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tidak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, adalah tidak benar, karena jika hal ini dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu menjadi serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut. Orang tua yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi/mengejar kekurangannya”.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya.

Motivasi Belajar

Hamzah dan Uno (2012:3) menyatakan bahwa “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih dalam memenuhi kebutuhan”.

Mc.Donald dalam Hamalik (2011:106) menyatakan bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Suryabrata (2000:7) mengatakan bahwa “Motivasi adalah keadaan yang mendorong dalam arti pribadi seseorang

yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan”. Sedangkan motivasi yang terdapat dalam diri siswa disebut motivasi belajar. Menurut Sardiman (2010:75) “Motivasi belajar adalah daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi itu merupakan suatu dorongan atau ransangan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dalam mencapai suatu tujuan yang telah diinginkan. Dalam hidup setiap orang memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka manusia butuh dorongan, sehingga dengan adanya dorongan itu dia akan berusaha semaksimal mungkin. Dorongan ini akan menjadi perangsang sehingga akan menjadi perilaku dalam hidupnya.

Menurut Hamalik (2011:116) fungsi motivasi adalah:

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya mengerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Jenis-jenis Motivasi

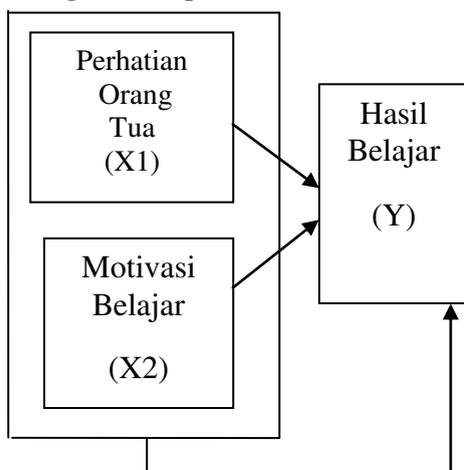
1. Motivasi Intrinsik

Sardiman (2010:89) menyatakan bahwa “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi, tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

2. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman (2010:88) “Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya ransangan dari luar.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Wiratha (2006:154 dan 166) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel, Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 77 siswa.

Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan seluruh anggota populasi sebagai responden/sampel (sugiyono:2009).

Metode Analisis Data

Setelah data penelitian ini dikumpulkan, maka data diolah dengan teknik dan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Menurut Sugiyono (2012:147) Untuk mencari persentase jawaban angket dari responden digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi

100% = angka tetap untuk persentase

Untuk menghitung nilai rata-rata skor masing-masing pernyataan dalam kuesioner digunakan rumus pernyataan positif sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(5 \times \text{SL}) + (4 \times \text{SR}) + (3 \times \text{KD}) + (2 \times \text{JR}) + (1 \times \text{TP})}{\text{SL} + \text{SR} + \text{KD} + \text{JR} + \text{TP}}$$

untuk pernyataan negatif :

$$\text{Rata-rata Skor} = \frac{(1 \times \text{SL}) + (2 \times \text{SR}) + (3 \times \text{KD}) + (4 \times \text{JR}) + (5 \times \text{TP})}{N}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Setuju

Untuk nilai ketercapaian responden dipergunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

n = jumlah Skor Maksimal

Interpretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria TCR sebagai berikut: Menurut Arikunto (2010:196) pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel. Kriteria jawaban responden

No	Interval jawaban responden	Kategori jawaban
1	81 - 100%	Sangat baik
2	61 - 80%	Baik
3	41 - 60%	Cukup baik
4	21 - 40%	Kurang baik
5	0 - 21%	Tidak baik

2. Analisis Induktif

a. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

keterangan :

b_i : koefisien regresi variabel

s_{b_i} : standar error variabel

kriteria pengujian :

“jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima”. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial.

“jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak”. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial.

2) Uji F

Uji hipotesis berfungsi mencari makna hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama yaitu pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting, maka dilakukan uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002:196).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel independen

kriteria pengujian:

“ H_0 diterima atau H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ “. Artinya variabel bebas secara bersama berpengaruh terhadap variabel terikat.

“ H_0 ditolak atau H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ “. Artinya variabel bebas secara tidak bersama berpengaruh terhadap variabel terikat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis

1) Uji t

Pengambilan keputusan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau membandingkan Sig dengan Alpha ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan kriteria tersebut diketahui besarnya t_{tabel} yaitu 1,66543. Perhitungan nilai t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15. Hasil analisa untuk t_{hitung} dan Sig dapat dilihat dalam Tabel di bawah.

Tabel
Hasil Analisis Uji t
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,849	4,886		2,425	,018
Perhatian Orang Tua	,359	,051	,480	7,030	,000
Motivasi Belajar	,429	,057	,517	7,586	,000

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : *Olahan Data Primer, 2014.*

Berdasarkan Tabel hasil analisa uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

a) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel perhatian orang tua sebesar 7.030 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66543. Dari hasil tersebut dapat diketahui $t_{\text{hitung}} (7,030) > t_{\text{tabel}} (1,66543)$ dan $\text{Sig} (0,000) < \alpha (0,05)$, artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Berdasarkan hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kemandirian belajar sebesar 7,586 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66543. Dari hasil tersebut dapat diketahui $t_{hitung} (7,568) > t_{tabel} (1,66543)$ dan Sig $(0,000) < \alpha (0,05)$, artinya H_{o2} ditolak H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

2) Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011: 98). Dimana nilai F_{tabel} sebesar 3,97, Sedangkan hasil F_{hitung} disajikan dalam Tabel di bawah ini.

**Tabel
Hasil Analisis Uji F**

No	Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	2243,921	1121,961	101,649	,000
2	Residual	816,780	11,038		
3	Total	3060,701			

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : *Olahan Data Primer, 2014.*

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 101,649 dan Sig sebesar 0,000. Dengan F_{tabel} sebesar 3,96, maka diketahui nilai $F_{hitung} (101,649) >$ dari $F_{tabel} (3,97)$ dan Sig $(0,000) < \text{Alpha} (0,05)$ artinya H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel perhatian orang tua berpengaruh

signifikan positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (7,030) > t_{tabel} (1,66543)$ artinya H_{o1} ditolak H_{a1} diterima. Koefisien regresi menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting akan meningkat sebesar 0,359 satuan jika perhatian orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan dan motivasi belajar belajar tetap. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Berdasarkan penjelasan di atas pola pendidikan yang diberikan orang tua di lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap peningkatan proses pembelajaran anak disekolah. Orang tua yang baik tidak hanya sekedar menyediakan fasilitas secara materi dan memanjakan anaknya, tetapi juga mengarahkan dan mengontrol proses pendidikan anaknya. Hal ini jelas ditegaskan oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2003:61) mengatakan bahwa “Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Meylisa (2008) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akutansi siswa SMA N 7 Padang. Susanti (2008) juga mengemukakan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK N 3 Padang.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (7,586) > t_{tabel} (1,66543)$ artinya H_{o2} ditolak H_{a2} diterima. Koefisien regresi menunjukkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting akan meningkat sebesar 0,429 satuan jika motivasi belajar

ditingkatkan sebesar satu satuan dan perhatian orang tua tetap.

Sesuai penelitian pencapaian hasil belajar siswa akan dipengaruhi bagaimana cara belajar yang dilakukan oleh seorang siswa. Jika siswa belajar dengan baik maka akan mempermudah siswa dalam memahami isi materi pelajarannya. Sebagai seorang pelajar, salah satu motivasi siswa adalah untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Motivasi siswa yang baik akan tergambar dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar biasanya memiliki hasil belajar yang baik

Hasil Penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Desi Sudiawati (2008) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi di SMA N 1 Lubuk Sikaping.. Selanjutnya, Rizka (2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Ekonomi di SMA N 2 Padang.

3) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif secara simultan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Dimana nilai $F_{hitung} (101,649) >$ dari $F_{tabel} (3,97)$ dan $Sig (0,000) <$ Alpha $(0,05)$ artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,733. Hal ini berarti 73,3% hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting dipengaruhi variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar sedangkan sisanya 26,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

Dalam kegiatan belajar mengajar faktor perhatian orang tua dan motivasi belajar berperan penting dalam mendorong semangat belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua akan memiliki semangat belajar yang tinggi untuk belajar lebih tekun, sebaliknya jika siswa tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya maka semangat dan motivasi dalam belajarnya akan turun bahkan tidak ada sama sekali. Dengan adanya perhatian dan motivasi

siswa lebih mempunyai semangat baik dari dalam diri maupun dari orang lain untuk menuangkan potensinya. Dimana perhatian dan motivasi dalam belajar merupakan sumber energi dan pemompa semangat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. 3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis uji t dan uji F. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (7,030) >$ $t_{tabel} (1,66543)$ artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting akan meningkat sebesar 0,359% jika perhatian orang tua meningkat sebesar 1% dan motivasi belajar tetap.
2. Variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (7,586) >$ $t_{tabel} (1,66543)$ artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting akan meningkat sebesar 0,429 % jika motivasi siswa belajar meningkat sebesar 1% dan perhatian orang tua tetap.
3. Secara simultan variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan positif secara simultan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} (101,649) > dari F_{tabel} (3,97) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Persentase pengaruh variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA N 1 Padang Ganting yaitu sebesar 73,3%, sedangkan sisanya 26,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Padang Ganting, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kepada semua guru agar senantiasa selalu memotivasi siswa untuk selalu giat belajar. Mengintruksikan kepada guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula.

2. Bagi siswa

Siswa seharusnya mempunyai kemauan yang lebih tinggi untuk menyenangi mata pelajaran ekonomi di sekolah. Dimana itu dapat dilakukan dengan cara siswa berusaha menyenangi materi pelajaran ekonomi dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran serta siswa tidak pantang menyerah apabila mengalami kesulitan dalam belajar mata pelajaran ekonomi baik disekolah maupun dirumah. Apabila siswa lebih senang dengan mata pelajaran ekonomi maka itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga dengan baik serta menciptakan suasana keluarga yang nyaman sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang serasi, selaras dan kondusif. Penulis menyarankan agar orang tua lebih sering lagi untuk bisa menemani anaknya pada saat belajar dan mengembangkan sikap belajar anaknya ke jalan yang lebih baik yaitu dengan selalu menemani anaknya pada saat belajar, menciptakan suasana rumah yang nyaman dan membina hubungan yang baik dan

harmonis dengan anaknya, artinya orang tua harus bisa mengerti dan memahami hal-hal yang dibutuhkan oleh anaknya guna untuk meningkatkan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta.
- Ernawati. 2007. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN1 Padang*. FE.UNP.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meylisa. 2009. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi SMA N 7 Padang*. FE.UNP.
- Nashori, Faud. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Insania Cita Press. Yogyakarta
- Rizka. 2008. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi di SMA N 2 Padang*. FE.UNP.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Jasa Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiawati, Desi. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA N 1 Lubuk sikaping*. FE.UNP.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanti. 2008. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK N 3 Padang*. FE.UNP.
- Wirartha made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi. Yogyakarta.

